ABSTRAK

Muhammad Sahrullah. 220104030117. Manajemen Masjid Baburrahmah Sebagai Pusat Kegiatan Keagamaan Islam Bagi Masyarakat Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru. Pembimbing (I) Drs. Amrullah, M.I.Kom dan Pembimbing (II) Sri Anafarhanah, SEI., MSI pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Manajemen Masjid, Masjid Baburrahmah, Kegiatan Keagamaan Islam

Keberadaan masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam bagi masyarakat. Dalam penelitian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada strategi pengelolaan program dan perencanaan kegiatan masjid, sedangkan penelitian mengenai penerapan manajemen masjid dalam menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam masih belum banyak dibahas. Masjid Baburrahmah di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru merupakan salah satu masjid yang aktif menyelenggarakan berbagai aktivitas keagamaan sehingga menarik untuk diteliti lebih mendalam terkait penerapan manajemen imarah yang dijalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Masjid Baburrahmah dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam bagi masyarakat, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Masjid Baburrahmah telah terlaksana dengan cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya berbagai kegiatan ibadah, dakwah, dan sosial keagamaannya secara rutin, seperti shalat berjamaah, pengajian rutin/majelis taklim, pemdidikan Al-Qur'an, kegiatan TPQ, peringatan hari besar Islam, hingga pemanfaatan media digital melalui siaran langsung *YouTube*. Pengelolaan kegiatan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan oleh para pengurus masjid. Faktor pendukung dalam pengelolaan masjid meliputi dukungan masyarakat, lokasi masjid yang strategis, fasilitas yang cukup memadai, serta semangat pengurus dalam memakmurkan masjid. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah masih adanya terjadi perbedaan pendapat dalam mengambil sebuah keputusan baik antara para pengurus maupun jamaah atau masyarakat.

Masjid Baburrahmah telah mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam dengan cukup baik, walaupun pengelolaannya masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Penerapan manajemen imarah yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap aktivitas keagamaan masyarakat serta membantu meningkatkan pemahaman keislaman para jamaah.